

Strategi pemantapan ketahanan pangan nasional menghadapi ASEAN-China free trade agreement (ACFFA) = National food security strengthening strategy toward ' ASEAN-China free trade agreement (ACFTA)

Ari Nugroho Putra Sriyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341534&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pangan di Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang cukup vital karena terkait dengan segala permasalahan bahkan berpengaruh dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Ketahanan pangan merupakan prasyarat utama dalam menjalin stabilitas sosial dan politik. Salah satu masalah krusial dalam ketahanan pangan adalah adanya kenyataan bahwa bangsa Indonesia belum bisa terlepas sepenuhnya dari beras sebagai komoditi basis yang strategis. Diversifikasi pangan menjadi Salah satu pilar utama dalam mewujudkan ketahanan pangan. Kebijakan pangan di Indonesia terusik dengan diberlakukannya ASEAN-China Free Trade Agreement ACFTA mulai 1 Januari 2010. Masuknya berbagai produk pangan asing ke dalam negeri dikhawatirkan akan sulit terkontrol dan bahkan dapat mematikan produk lokal.

Tesis ini menjelaskan seberapa besar kompetensi Indonesia di bidang pangan, khususnya perberasan dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya dan Cina dalam menghadapi ACFTA. Penulis juga bermaksud untuk menjelaskan strategi pemantapan ketahanan pangan di Indonesia dengan mengidentifikasi faktor strategis internal dan eksternal. Faktor-faktor strategis tersebut diperoleh melalui tiga indikator efektivitas kebijakan pangan nasional, yaitu kebijakan produksi, kebijakan ekspor/impor, dan diversifikasi pangan. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif menggunakan deskriptif analisis. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data kepustakaan.

Melalui Matriks SWOT, diperoleh empat rumusan alternatif strategi yang dapat digunakan pemerintah untuk mengembangkan kebijakan perberasan di masa mendatang. Para pelaku kegiatan ekonomi sektor perberasan juga perlu melakukan beberapa perubahan kebijakan guna mendukung strategi ketahanan pangan nasional.

ABSTRACT

Food in Indonesia has important role and position because association with all the problems even influential in maintaining national economic stability. Food security is a major prerequisite in establishing social and political stability. One of the crucial issues in food security is the fact that Indonesia cannot be separated entirely from rice as a strategic commodity base. Food diversifications become one of the main pillars in achieving food security. Food policy in Indonesia disturbed by the enactment of the ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) which began January 1, 2010. The entrance of foreign products feared difficult to control and even shut down local products.

This research describes Indonesia competence in the food sector, particularly rice compared with other ASEAN countries and China towards ACFTA. The author also intends to explain the strategy of

strengthening food security in Indonesia by identifying the internal and external strategic factors. The strategic factors obtained through three indicators of the effectiveness of national food policy, are the production policy, the policy of export/import, and food diversification. This research is a qualitative study with descriptive analysis. The data used in this study based on literature data collection techniques.

Through the SWOT matrix, obtained four alternative formulas that can be used in government's strategy to develop rice policies in the future. The perpetrators of rice sector economic also need to make some changes in policies to support national food security strategy.